

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Al Muttaqin *Fullday School* karena terdapat peluang dalam penjarangan data dan karakteristik. Siswa kelas XII berada pada masa menjelang akhir remaja sehingga dapat terlihat siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dan rendah.

Pertimbangan menentukan populasi kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School* diantaranya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru BK yang menyatakan bahwa terdapat keragaman kemandirian berdasarkan urutan kelahiran di kelas XII. Hal tersebut memungkinkan dilakukannya penelitian di kelas tersebut.

Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah 120 peserta didik yang terbagi dalam dua jurusan dengan jumlah keseluruhan 6 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.1
Anggota Populasi

No	Jurusan	Kelas	Peserta Didik	Jumlah
1	IPA	XII IPA 1	20	81
		XII IPA 2	20	
		XII IPA 3	20	
		XII IPA 4	21	
2	IPS	XII IPS 1	19	39
		XII IPS 2	20	
Jumlah				120

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu upaya menganalisis populasi tertentu untuk mendapatkan angka secara numerikal yang digunakan untuk mengetahui gambaran kemandirian peserta didik Kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School* Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017.

Data hasil penelitian berupa skor dan diproses melalui pengolahan statistik, selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran kemandirian pesertadidik berdasarkan urutan kelahiran.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu diperolehnya kecenderungan kemandirian siswa berdasarkan urutan kelahiran, yang terdiri dari anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah urutan kelahiran sedangkan variabel dependen (y) pada penelitian ini adalah kemandirian peserta didik.

1. Kemandirian Peserta Didik

Kemandirian peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa Kelas XII SMA Al Mutaqin *Fullday School* Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengatur dan mengatasi masalah yang terjadi pada dirinya tanpa bergantung terlalu banyak kepada orang lain atau orang yang lebih tua darinya, yang ditandai dengan kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.

- a. Kemandirian emosi (*emotional autonomy*) adalah aspek kemandirian yang berhubungan dengan perubahan hubungan emosional individu terutama orang tua. Kemandirian emosi ditandai dengan empat aspek sebagai berikut.

- 1) *De-idealized*, yaitu tidak menganggap orang tua sebagai sosok yang sempurna
 - 2) *Parent as a people*, yaitu mampu melihat orang tua seperti orang lain pada umumnya.
 - 3) *Non-dependency*, yaitu kemampuan untuk tidak bergantung pada orang tua dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan sendiri.
 - 4) *Individuation*, yaitu remaja merasa sebagai individu yang memiliki pemikiran dan perasaan yang berbeda dengan orang tuanya dan remaja menjaga privasi.
- b. Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*) adalah kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya. Mandiri dalam perilaku berarti bebas untuk bertindak atau berbuat sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku terdiri dari tiga aspek sebagai berikut.
- 1) Kemampuan mengambil keputusan, yaitu dengan mampu menemukan akar masalah, sadar akan resiko yang akan diterima, dan mengubah keputusan yang akan diambil berdasarkan informasi terbaru.
 - 2) Tidak rentan terhadap pengaruh pihak lain, yaitu memiliki ketegasan diri dan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas.
 - 3) Perubahan dalam rasa percaya diri, yaitu remaja yakin terhadap potensi yang dimiliki.
- c. Kemandirian nilai (*value autonomy*) adalah kemampuan untuk memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, yang wajib dan yang hak, apa yang penting dan tidak penting. Kemandirian nilai ditandai dengan tiga aspek, sebagai berikut.
- 1) *Abstract belief*, yaitu remaja dapat memaknai seperangkat prinsip tentang benar-salah dan keyakinan terhadap nilai keagamaan.

- 2) *Principial belief*, yaitu remaja bertindak sesuai dengan prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan dalam bidang nilai.
- 3) *Independent belief*, yaitu keyakinan-keyakinan remaja menjadi semakin bertambah tinggi sesuai keyakinan pada nilai sendiri.

2. Urutan Kelahiran dalam Keluarga

Urutan kelahiran dalam keluarga adalah posisi siswa sesuai dengan urutan kelahiran di dalam keluarganya, sehingga menunjukkan nomor urutan lahir anak, yaitu anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkap tingkat kemandirian peserta didik berdasarkan urutan kelahiran.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tertutup untuk menungkap kemandirian peserta didik. Responden perlu menjawab pernyataan dengan cara memiliki alternatif respon yang disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik Kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School*. Angket yang digunakan menggunakan format *rating likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Instrumen Kemandirian

Perumusan kisi-kisi instrumen disajikan dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kemandirian

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Item		Σ
				(+)	(-)	
1.	Kemandirian Emosi	<i>De-Idealized</i>	Remaja memandang orang tua bukan orang yang sempurna	4	1,2 ,3	4
		<i>Parent as a</i>	Remaja mampu melihat	5,6		3

		<i>people</i>	orang tua sama seperti orang lain secara umum	,7		
		<i>Non-dependency</i>	Remaja mampu membuat keputusan sendiri tanpa melibatkan orang lain	10	8,9	3
			Remaja mampu bertanggung jawab atas keputusannya	11, 12		2
		<i>Individuation</i>	Remaja merasa sebagai seseorang yang memiliki pikiran an perasaan yang berbeda dengan orang tua.		13	1
			Remaja memiliki privasi	14	16, 15	3
2.	Kemandirian Perilaku	Kemampuan mengambil keputusan	Remaja mampu mengetahui sumber masalah	18, 19	17, 20, 21	5
			Remaja sadar akan resiko yang akan dihadapi	22, 23	24, 25	4
			Remaja mempertimbangkan berbagai hal yang akan ia putuskan	26, 27	28	3
		Tidak mudah goyah terhadap pengaruh pihak lain	Remaja memiliki ketegasan terhadap diri sendiri	29, 30, 31, 32, 34	33	6
			Remaja tidak mudah terpengaruh		35, 36, 37, 38	4
		Perubahan dalam rasa	Remaja percaya diri	41, 42	39, 40	4
3.	Kemandirian Nilai	<i>Abstract belief</i>	Remaja mampu membedakan yang benar dan salah	43, 44		2
			Remaja memiliki keyakinan beragama	45, 46		2
		<i>Principal belief</i>	Remaja berperilaku sesuai prinsip	47	48	2

	<i>Independent belief</i>	Remaja bertindak sesuai dengan keyakinan sendiri	50, 51	49	3
Jumlah			30	26	51

E. Uji Kelayakan Instrumen

1. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan ditujukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipahami oleh peserta didik kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School*. Uji keterbacaan instrumen dilakukan kepada beberapa peserta didik kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School*.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh pernyataan, maka dapat diartikan bahwa seluruh item pernyataan dapat dimengerti oleh peserta didik kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi berbeda.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Croanbach's Alpha* melalui program *IBM SPSS V.23 for windows*. Sebagai tolak ukur, digunakan kriteria rentang koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Instrumen

Rentang Skor	Kriteria
0.00 – 0.199	Derajat keterandalan sangat rendah
0.20 – 0.399	Derajat keterandalan rendah
0.40 – 0.599	Derajat keterandalan sedang
0.60 – 0.799	Derajat keterandalan tinggi
0.80 – 1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi

(Arikunto, 2010, hlm. 276)

Adapun hasil uji reliabilitas dari instrumen kemandirian digambarkan pada Tabel 3.4. sebagai berikut.

Tabel 3.4.
Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of Items</i>
,873	51

Hasil dari uji reliabilitas instrumen kemandirian menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,873 (sangat tinggi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dikatakan reliabel dengan derajat keterandalan sangat tinggi, dengan kata lain instrumen kemandirian mampu menghasilkan skor-skor yang konsisten pada setiap item dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3. Uji Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Menurut Azwar, (2012, hlm. 92) sebuah item dinyatakan valid ketika item dapat mengukur secara tepat atribut yang hendak diukur. Semakin tinggi nilai validitas, maka menunjukkan bahwa item tersebut semakin valid.

Uji validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman-Brown* melalui program *IBM SPSS V.23 for windows*. Rumus *Spearman-Brown* dipilih karena hasil pengukuran dari instrumen menggunakan alternatif jawaban yang menghasilkan data ordinal (Reksoatmodjo, 2009, hlm.

Berikut adalah hasil penghitungan uji validitas item pada instrumen kemandirian pada Tabel 3.5

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian

Signifikansi	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,	41

Signifikansi	Nomor Item	Jumlah
	37, 38, 39, 40, 42, 44, 45, 46, 48, 49, 50.	
Tidak Valid	3, 13, 16, 21, 25, 29, 41, 43, 47, 51	10

Berdasarkan hasil dari uji validitas item, pada instrumen kemandirian menunjukkan bahwa 41 item dinyatakan valid dan 10 item dinyatakan tidak valid.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data dilaksanakan dengan dua tahapan, tahapan pertama yaitu verifikasi data dan tahapan kedua yaitu penyekoran data.

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dan memilih data yang memadai untuk diolah. Tahapan verifikasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengecek jumlah angket yang dikumpulkan dengan jumlah responden penelitian.
- 2) mentabulasi data dengan *input* data dan melakukan penyekoran terhadap item-item dengan skor yang telah ditentukan.
- 3) Melakukan penghitungan statistik terhadap data sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Penyekoran Data

Instrumen yang digunakan berupa angket berskala dengan kategori pilihan jawaban. Adapun alternatif respon pernyataan yang digunakan ialah skala likert dengan lima pilihan jawaban “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Kurang Sesuai (KS)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Adapun pedoman skoring dalam instrumen ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6.
Bobot Nilai Jawaban Instrumen Kemandirian

Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
--------------------	------------------	------------------

Sangat Sesuai (SS)	5	1
Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data untuk melihat kecenderungan umum dan menghitung banyaknya siswa masuk ketegori pada variabel kemandirian. Kategorisasi data diawali dengan mengelompokan data menjadi tiga kategori dengan mengubah lima pilihan jawaban pada instrumen menjadi tiga ketegori. Adapun kategori yang digunakan dalam menunjukan tingkat kemandirian adalah “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”.

Kecenderungan umum diperoleh melalui median dari data yang disesuaikan dengan kategori yang telah dibuat. Rumus median digunakan karena data yang diperoleh dari instrumen berbentuk ordinal. Untuk menghitung frekuensi dan persentase siswa kelas XII SMA Al Muttaqin *Fullday School* Tahun Ajaran 2016/2017 pada setiap kategori dalam variabel bebas urutan kelahiran dan stres dilakukan dengan melakukan distribusi frekuensi melalui *IBM SPSS V.23 for windows*.

Adapun interpretasi dari setiap kategori kemandirian dan stres ada pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7

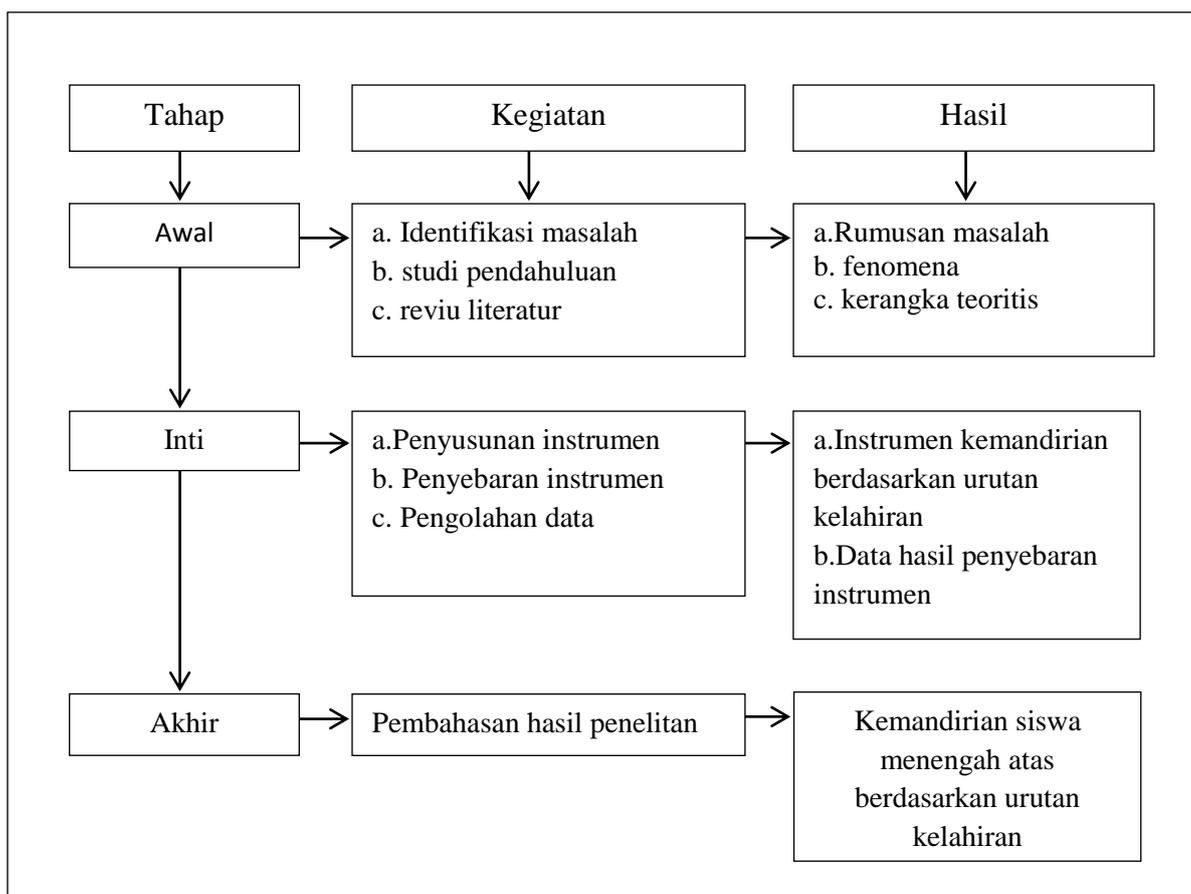
Interpretasi Skor Kategori Kemandirian

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
> 3,33	Tinggi	Siswa pada kategori tinggi menunjukkan kesesuaian dengan lebih dari 12 indikator pada aspek kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi
1,68 – 3,33	Sedang	Siswa pada kategori sedang menunjukkan kesesuaian dengan sekitar 6 sampai 12 indikator pada aspek kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.
< 1,68	Rendah	Siswa pada kategori rendah menunjukkan kesesuaian dengan sekitar 6 indikator pada aspek kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengenai kecenderungan kemandirian siswa menengah atas berdasarkan urutan kelahiran ditempuh melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Secara rinci ketiga tahapan prosedur penelitian tersebut akan ditampilkan pada bagan 3.1 sebagai berikut.



Bagan 3.1.
Tahap Penelitian